

**INTERAKSI SOSIAL DAN KEPUTUSAN KOMUTER PADA TENAGA
KERJA PEREMPUAN DI INDONESIA**

Disertasi

UNIVERSITAS ANDALAS

SYLVIA VIANITY RANITA

1730512003

PROMOTOR

Prof. Dr. Nasri Bachtiar, S.E, M.S

Dr. Fajri Muharja, S.E, M. Si

Dr. Febriandi Prima Putra, S.E, M.Si



**PROGRAM DOKTORAL ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

INTERAKSI SOSIAL DAN KEPUTUSAN KOMUTER PADA TENAGA KERJA PEREMPUAN DI INDONESIA

Oleh: Sylvia Vianty Ranita (1730512003)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Nasri Bachtiar, S.E, MS, Dr. Fajri Muharja, S.E,
M.Si dan Dr. Febriandi Prima Putra, S.E, M.Si)

Abstrak

Keputusan melakukan komuter dianggap cukup rumit bagi sebagian pekerja perempuan dimana mereka harus membagi waktu luang dengan perjalanan kerja dan tanggung jawab rumah tangga. Hal ini akan menjadi permasalahan pada kehidupan sosial perempuan di lingkungan tempat tinggalnya. Namun, karena semakin meningkatnya kebutuhan dan tuntutan hidup, mendorong perempuan turut mengambil peran bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Tentunya hal ini tidak terlepas dari pertimbangan lingkungan eksternal yaitu interaksi sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggal. Adanya interaksi sosial yang terjadi antar individu dan kelompok berpotensi mempengaruhi perempuan dalam menentukan pilihan melakukan komuter atau tidak melakukan komuter dalam bekerja. Penelitian ini menganalisis probabilitas interaksi sosial di tempat tinggal dan keputusan perempuan melakukan komuter dengan tujuan bekerja. Penelitian ini menggunakan data mikro Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2018 dan Potensi Desa (Podes) tahun 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi Logistik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial baik informal maupun formal akan menurunkan peluang perempuan melakukan komuter. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial baik informal maupun formal dapat dijadikan instrumen dalam pengendalian mobilitas pekerja perempuan. Sehingga, perempuan akan lebih memilih untuk bekerja lebih dekat dengan tempat tinggal sekaligus dapat lebih memperhatikan kebutuhan rumah tangga. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan dan penguatan interaksi sosial di masyarakat. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa dengan adanya penguatan interaksi sosial di masyarakat akan berdampak pada penurunan pergerakan pekerja perempuan. Penurunan mobilitas perempuan untuk bekerja akan memperkuat peran perempuan dalam keluarga dan ikatan sosial di lingkungan tempat tinggal. Namun disisi lain, jika komuter menjadi solusi bagi perempuan untuk bekerja, maka perlu disediakan angkutan umum dengan trayek yang tetap dan ramah bagi perempuan.

Kata kunci: perempuan bekerja, interaksi sosial, komuter

SOCIAL INTERACTION AND COMMUTER DECISIONS ON WOMEN WORKERS IN INDONESIA

by: Sylvia Vianty Ranita (1730512003)

(Supervised by: Prof. Dr. Nasri Bachtiar, S.E, MS, Dr. Fajri Muharja, SE, M.Si
and Dr. Febriandi Prima Putra, S.E, M.Si)

Abstract

The decision to commute is complicated consideration for some women worker's, because they have to divide their spare time with work trips and household responsibilities. It will be a problem in the social life of women in the neighborhood where they live. However, the increasing needs of life, encourage women to take on the role of helping to meet the needs of the family. Of course, it is cannot be separated from external environmental considerations, namely social interaction. The existence of interactions between individuals, groups and even places that have the potential for interaction will influence women in determining the choice of commuting or not commuting. This study analyzes the probability of women commuting with the aim of working where social interactions in the community are considered in decision making. This research uses micro data from the 2018 National Labor Force Survey (Sakernas) and Village Potential (Podes) 2018. The analytical technique is used the Logistics Method. The findings of this study indicate that strong social interaction will reduce women's chances of commuting. Women will prefer to work closer to their homes and at the same time be more intense in taking care of the household. The recommendation from this research is need to increase and strengthen social interaction in the community. The results of this study also state that the strengthening of social interaction in the community will have an impact on decreasing the movement of women workers. But on the other hand, if commuting is a solution for women to work, then it is necessary to provide public transportation with fixed routes that are friendly for women.

Keywords: women worker, social interaction, commuting

